

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan lele (*Clarias*) merupakan ikan jenis air tawar yang banyak ditemui di perairan umum Indonesia. Ikan lele mempunyai beberapa kelebihan antara lain mudah dibudidaya, tingkat mortalitas rendah, laju pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan beberapa spesies ikan air tawar lainnya, benih mudah diperoleh dan banyak disukai oleh masyarakat (Rahayu dkk., 2019). Ikan lele memiliki banyak jenis diantaranya lele lokal, lele dumbo, lele phyton, lele masamo ,lele mutiara, lele mandalika, lele kepala lebar, lele albino dan lele sangkuriang.

Lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) adalah salah satu ikan air tawar yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi di Indonesia. Lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) banyak dikonsumsi karena mudah diolah, banyak disukai, dan memiliki kandungan protein yang tinggi dan memiliki asam lemak tak jenuh yang bermanfaat untuk menangkai terjadinya serangan jantung. Selain itu, lele sangkuriang ini juga mudah dibudidayakan karena memiliki waktu pertumbuhan yang relatif cepat. Tingginya permintaan konsumen membuat petani lele melakukan usaha yang intensif. Sehingga Pertumbuhan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) dapat terjadi apabila didukung dengan pemberian kebutuhan nutrisi ikan yang terdiri dari protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral (Novianty,2018).

Pakan adalah salah satu faktor terpenting dalam kegiatan budidaya ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*). Secara umum kualitas pakan dapat

dilihat dari kandungan nutrisinya. Semakin tinggi kandungan nutrisi pakan, maka kualitas pakan semakin baik. Tingginya kandungan protein pakan pada bahan pakan seperti tepung ikan membuat harga pakan saat ini relatif tinggi. (Novianty,2018)

Upaya untuk mengurangi biaya pakan yang tidak membutuhkan biaya besar tapi pakan berkualitas tersedia dan untuk itu bahan-bahan lokal berpotensi sebagai bahan baku pakan lele yaitu, sebagai berikut bekatul, daun singkong dan ikan tembang. Bekatul adalah lapisan luar dari beras yang terlepas saat proses penggilingan gabah menjadi beras, berwarna krem atau coklat muda. Kandungan zat gizi yang dimiliki bekatul yaitu protein 13,11- 17,19 %, lemak 2,52 –5,05 %, karbohidrat 67,58 – 72,74 %, dan serat kasar 370,91 -387,3 kalori serta kaya akan vitamin B, terutama vitamin B1. (Luthfianto dkk., 2017). Bekatul tidak saja kita gunakan dalam pemberian pakan ternak seperti babi, itik dan ayam. Namun, bekatul juga bisa digunakan sebagai salah satu bahan pakan ikan lele. Ikan tembang (*Sardinella fimbrita*) adalah salah satu sumber ikan ekonomis penting di perairan Indonesia. Berdasarkan data Kemenkes RI (TKPI), setiap 100 gram ikan tembang segar mengandung 2,0 mg besi, 16,0 gram protein, 200 mg fosfor, 0,40 mg tembaga dan 2,6 mg seng. Nilai pemanfaatan yang tinggi serta memiliki kandungan yang terus meningkat menjadikan ikan ini salah satu target dalam pembuatan pakan. Daun singkong merupakan sumber protein nabati yang sangat besar, Daun singkong dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan pakan karena memiliki kandungan nutrisi yang baik yaitu kaya akan vitamin. Selain

daun singkong digunakan untuk sayuran namun daun singkong bisa digunakan sebagai salah satu bahan pakan ikan lele.

Penggunaan daun singkong sebagai pakan ikan telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti hasil penelitian (Danu & Heltonika, 2015) menunjukkan bahwa 10% tepung daun singkong terfermentasi menggunakan *Rhizopus* sp. menghasilkan laju pertumbuhan spesifik 2,24%, efisiensi pakan 23,19%, pencernaan 61,09% dan retensi protein 22,82% benih ikan gurame, sedangkan hasil penelitian (Amarwati dkk., 2015) menunjukkan 10% tepung daun singkong yang difermentasi menggunakan *Trichoderma* sp. sebagai hasil terbaik dalam pemeliharaan benih ikan nila merah .

Berdasarkan masalah diatas perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Pakan Berbahan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*)” yang kemungkinan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pakan buatan berbahan lokal berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)?
2. Perlakuan manakah yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian pakan buatan berbahan lokal terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)
2. Untuk mengetahui perlakuan manakah yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ikan lele sangkurian (*Clarias gariepinus*)

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dapat memperoleh pengalaman baru dalam melakukan penelitian ini, sehingga penelitian dapat mengetahui pengaruh pemberian pakan berbahan lokal terhadap pertumbuhan ikan lele sangkurian (*Clarias gariepinus*).
2. Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi jika ada yang ingin mengembangkan dikemudian hari.
3. Sebagai langkah awal pembudi daya untuk menggunakan pakan alternatif, karena mahalnya pengeluaran biaya pakan komersil.